

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Analisis Efisiensi Usahatani Cabai Rawit di Kabupaten Magelang Jawa Tengah” dapat disimpulkan bahwa faktor produksi yang berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi usahatani cabai rawit adalah luas lahan ( $m^2$ ), pupuk (kg), pestisida (liter), dan tenaga kerja (HOK), sedangkan faktor yang tidak berpengaruh secara signifikan adalah bibit (batang). Faktor biaya yang berpengaruh secara signifikan terhadap total biaya produksi cabai rawit adalah biaya sapa dan pajak lahan (Rp), biaya bibit (Rp), biaya pupuk (Rp), biaya pestisida (Rp), dan biaya tenaga kerja (Rp). Berdasarkan tingkat efisiensi teknis, ekonomis, dan alokatif, mayoritas petani cabai rawit di Kabupaten Magelang telah efisien secara teknis, ekonomis, dan alokatif dalam penggunaan *input* produksi.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi petani cabai rawit, peningkatan produksi cabai rawit dapat dilakukan dengan penambahan luas lahan, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja. Petani dengan nilai efisiensi rendah dapat menambah penggunaan input produksi yang digunakan oleh petani dengan nilai efisiensi tinggi. Petani perlu

mengikuti dan berkontribusi aktif dalam pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan oleh Badan Penyuluh Pertanian (BPP) untuk meningkatkan kemampuan dan pengalaman dalam melakukan budidaya cabai rawit.

2. Bagi pemerintah, diharapkan memberikan perhatian khusus kepada petani dengan kepemilikan lahan sewa dan saku berupa pemberian bantuan sarana produksi, subsidi input, kemudahan akses pembiayaan, serta kemudahan program sertifikasi lahan pertanian yang mendukung keberlanjutan usahatani.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan dapat mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh faktor-faktor produksi dan biaya terhadap hasil produksi dan total biaya produksi usahatani cabai rawit serta tingkat efisiensi usahatani cabai rawit meliputi efisiensi teknis, ekonomis, dan alokatif.